JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 500-512
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Enhancing Second-Grade Students' Mathematics Learning Engagement through the Scientific Approach and the Discovery Learning Model: A Classroom Action Research at SD Negeri 069/IX Rantau Majo

Dea Sintia[1], *Yantoro*[2], *Akhmad Faisal Hidayat*[3]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi, Indonesia [1,2,3]

Article Information
Submitted : June 12, 2026
Reviewed : June 27, 2026
Published : July 13, 2026

Keyword
Scientific Approach
Discovery Learning Model
Student Learning Activeness

Correspondence Email:
akhmadfaisalhidayat@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to describe the implementation of a scientific approach integrated with the Discovery Learning model in improving students' activeness in mathematics learning among second-grade elementary school students. The research was conducted at SD Negeri 069/IX Rantau Majo, Sekernan District, Muaro Jambi Regency, Jambi Province, Indonesia. This study employed Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, which consisted of planning, action, observation, and reflection stages conducted in two cycles. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The findings revealed that the implementation of the scientific approach combined with the Discovery Learning model successfully improved students' activeness in mathematics learning. The percentage of students' activeness increased from 49.35% in the pre-action stage to 56.91% and 63.26% in Cycle I, and further increased to 71.55% and 80.38% in Cycle II. Improvements were observed across all indicators of learning activeness, including paying attention during lessons, asking and answering questions, participating in discussions, completing assigned tasks, presenting discussion results, and drawing conclusions. Therefore, the scientific approach integrated with the Discovery Learning model was proven effective in enhancing students' activeness in elementary school mathematics learning.

DOI : https://doi.org/10.22437/gentala.v11i2.57869

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan. Kondisi ini mendorong dunia pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menghadapi berbagai tantangan di masa kini maupun masa depan. Pendidikan pada abad ke-21 tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga menuntut peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Pratiwi, Judijanto, Cipta, Salmaini, & Payung, 2026, hal. 33). Untuk mewujudkan kemampuan tersebut, proses pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif akan membantu mereka membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 500-512
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan, salah satunya melalui penerapan kurikulum merdeka. Indiati & NK (2026, hal. 13025) mengatakan bahwa kurikulum merdeka menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan memberikan ruang yang lebih luas bagi mereka untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakatnya. Dalam implementasinya, peserta didik didorong untuk aktif mencari informasi, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta mengomunikasikan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, keaktifan peserta didik menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan Permendikdasmen Nomor 1 Tahun 2026 Pasal 9 tentang standar proses pada PAUD, pendidikan dasar dan menengah yang menggantikan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 Pasal 9 yang menyatakan bahwa pelaksanaan proses pendidikan berlangsung dalam suasana yang: 1) interaktif; 2) inspiratif; 3) menyenangkan; 4) menantang; 5) memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan; 6) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Dengan demikian, guru perlu merancang pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Keaktifan peserta didik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Priansa (2019) mengatakan bahwa pembelajaran aktif adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan partisipasi aktif peserta didik dalam perkembangan mental, intelektual, fisik dan emosional untuk mencapai hasil belajar secara menyeluruh dalam berbagai aspek seperti: kognitif, emosional dan psikologis. Aktivitas peserta didik ketika proses belajar mengajar sangatlah penting agar hasil belajar yang optimal dapat tercapai. Ketika peserta didik pasif (tidak aktif), mereka hanya akan menerima informasi dari pendidik sehingga lebih mudah melupakan pelajaran yang telah diajarkan. Pebrianto (2019) mengatakan bahwa pembelajaran aktif berarti pembelajaran yang melibatkan partisipasi seluruh peserta didik dan guru baik secara emosional, mental, fisik, moral dan spiritual. Suryosubroto (Pebrianto, 2019) menyatakan bahwa peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mempunyai ciri-ciri yakni: peserta didik melakukan tindakan untuk memahami materi yang dipelajari; ilmu pengetahuan dialami, dipelajari, dan dicari oleh peserta didik; peserta didik menyampaikan hasil pemikirannya; dan peserta didik berpikir secara aktif.

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 500-512
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan keterlibatan aktif peserta didik adalah matematika. Mata pelajaran matematika diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis, sistematis, analitis, kritis, kreatif, dan kolaboratif. Yayuk (2019, hal. 1) menjelaskan bahwa matematika adalah ilmu yang berhubungan dengan perhitungan, penilaian dan penggunaan akal yang dapat melatih kemampuan berpikir logis, sistematis, analitis dan kritis. Pembelajaran matematika di sekolah dasar memuat berbagai konsep yang perlu dipahami peserta didik secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangannya. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan, model, metode, media, serta alat peraga yang sesuai agar peserta didik dapat memahami konsep matematika dengan lebih mudah dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan pendekatan serta model pembelajaran yang sesuai. Pemilihan pendekatan dan model pembelajaran perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pembelajaran yang dirancang dengan tepat dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendukung peningkatan keaktifan peserta didik. Keaktifan belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran karena menunjukkan keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Keaktifan belajar tidak hanya bergantung pada peserta didik, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Melalui keterlibatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Dengan demikian, keaktifan belajar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna dan mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri. Dalam penelitian ini, keaktifan peserta didik diamati melalui beberapa indikator yang disusun berdasarkan sintesis dari berbagai teori keaktifan belajar, yaitu (1) memperhatikan pembelajaran, (2) bertanya dan menjawab pertanyaan, (3) turut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas belajar, (4) terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok sesuai arahan guru, (5) menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, dan (6) berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran.

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 500-512
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Berdasarkan hasil observasi pratindakan yang dilakukan pada tanggal 2 Mei 2026 di kelas II SD Negeri 069/IX Rantau Majo, diketahui bahwa tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika masih berada pada kategori kurang dengan persentase sebesar 49,35%. Dari 10 peserta didik kelas II, saat observasi terdapat 7 peserta didik yang hadir mengikuti pembelajaran. Melalui indikator keaktifan belajar dibuktikan dari 7 peserta didik, hanya 2 peserta didik yang dikategorikan cukup aktif, sedangkan selebihnya cenderung terlihat masih pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat melalui indikator keaktifan belajar, (1) memperhatikan pembelajaran hanya 3 peserta didik yang terlihat fokus dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik, sedangkan 4 peserta didik lainnya masih kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung, (2) bertanya dan menjawab pertanyaan, hanya 4 peserta didik yang aktif memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru, sementara 3 peserta didik lainnya cenderung pasif dan hanya mengikuti jawaban teman, (3) turut berpartisipasi dalam mengerjakan tugas belajar yang diberikan, hanya 2 peserta didik yang terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas, sedangkan peserta didik lainnya belum menunjukkan keterlibatan yang optimal, (4) terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok sesuai arahan guru. Hanya 3 peserta didik yang aktif memberikan pendapat dan membantu menyelesaikan tugas kelompok, sedangkan 4 peserta didik lainnya lebih banyak mendengarkan tanpa memberikan tanggapan, (5) menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, terdapat 6 peserta didik yang bersedia tampil mempresentasikan hasil diskusi, namun sebagian besar masih terlihat malu-malu, berbicara dengan suara pelan, dan memerlukan dorongan dari guru maupun teman, (6) berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran tidak terdapat peserta didik yang memperoleh skor tinggi karena kegiatan menyimpulkan pembelajaran belum dilaksanakan pada akhir pembelajaran sehingga peserta didik belum memperoleh kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas II SD Negeri 069/IX Rantau Majo”.

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 500-512
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

METODE PENELITIAN

Penelitian yang tengah dilaksanakan ini memakai jenis penelitian PTK yang memiliki arti Penelitian Tindakan Kelas, Menggunakan Model Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SD Negeri 069/IX Rantau Majo, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Waktu penelitian ini dilakukan dalam semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SD Negeri 069/IX Rantau Majo yang terdiri dari 10 orang peserta didik dimana terdapat 6 orang laki-laki, dan 4 orang perempuan dan guru kelas SD Negeri 069/IX Rantau Majo. Selain itu, sumber data lain berupa hasil observasi proses pembelajaran di kelas II SD Negeri 069/IX Rantau Majo, dokumen pembelajaran (RPP, Silabus, absensi dan dokumen lain yang diperlukan).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Penelitian ini menguji validitas data dengan cara triangulasi yakni melihat data yang terkumpul dengan hasil analisis yang telah diperoleh sehingga data yang valid dapat diperoleh.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data setelah penelitian dilaksanakan. Tahapan analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perhitungan skor total atau nilai akhir dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{jumlah\ skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Selanjutnya mencari skor rata-rata dengan menerapkan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma FX}{n}$$

Keterangan :
$\bar{X}$ = rata-rata
$\sum FX$ = jumlah seluruh nilai
n = jumlah peserta didik

Kemudian mengklasifikasikan skor nilai/persentase yang didapatkan sejalan dengan kategori yang sudah ditetapkan. Dibawah ini merupakan kategori yang dipakai.

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 500-512
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Tabel 1 Kriteria Ketuntasan

No	Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	35-54	Kurang
5	0-34	Sangat Kurang

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan ataupun observasi, dan refleksi. Model rancangan siklus penelitian Tindakan kelas bisa dideskripsikan seperti gambar dibawah ini:

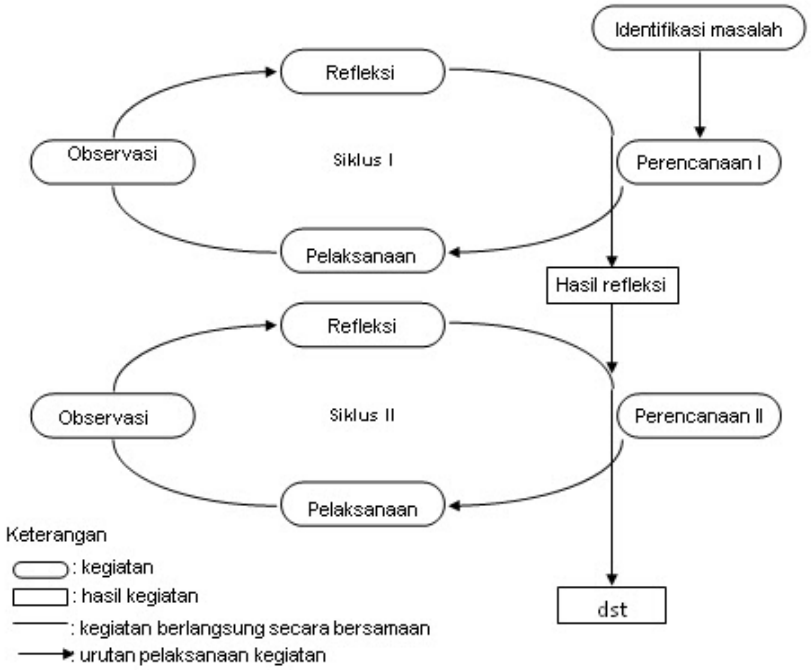

Sumber: Rustiyarso & Wijaya, T. (2020)

Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis & Mc Taggart

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan tiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Tiap siklus melibatkan empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap tahap tersebut akan dijelaskan secara lebih rinci dalam penjelasan berikut.

Penelitian pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari sabtu, 16 Mei 2026 berlangsung pada 2 jam pembelajaran dimulai pukul 10.00-11.10 WIB. Kelas yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian ini yaitu kelas II dengan kehadiran peserta didik sebanyak 9

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 500-512
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

orang. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan petunjuk yang diuraikan dalam modul ajar dengan materi ajar yaitu Pelajaran 8 “Berat” fokus pada topik “Membandingkan Berat Benda” dan “Mengukur Berat Benda”.

Penelitian siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari senin, 18 Mei 2026 berlangsung pada 2 jam pembelajaran dimulai pukul 10.00-11.10 WIB. Kelas yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian ini yaitu kelas II dengan kehadiran peserta didik sebanyak 8 orang. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan petunjuk yang diuraikan dalam modul ajar dengan materi ajar yaitu Pelajaran 8 “Berat” fokus pada topik “Membandingkan, Mengukur dan Mengurutkan Berat Benda”.

Berikut ini peneliti sajikan tabel rekapitulasi hasil penelitian siklus I pertemuan I dan II :

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I dan II

Prt. I	Ket.	Prt. II	Ket.
56,91%	Cukup	63,26%	Cukup

Berdasarkan Pengamatan selama siklus I, telah didapatkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada siklus I di setiap pertemuannya dengan perolehan pertemuan I sebesar 56,91% serta pertemuan II sebesar 63,26%, merujuk dari penemuan serta hasil yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian pada siklus I, masih menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik masih berada dibawah target indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

Penelitian pada siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada hari kamis, 21 Mei 2026 berlangsung pada 2 jam pembelajaran dimulai pukul 10.00-11.10 WIB. Kelas yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian ini yaitu kelas II dengan kehadiran peserta didik sebanyak 10 orang. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan petunjuk yang diuraikan dalam modul ajar dengan materi ajar yaitu Pelajaran 9 “Pola” fokus pada topik “Mengenal Pola” dan “Melengkapi Pola”. Penelitian pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari sabtu, 30 Mei 2026 berlangsung pada 2 jam pembelajaran dimulai pukul 09.00-11.10 WIB. Kelas yang menjadi tempat berlangsungnya penelitian ini yaitu kelas II dengan kehadiran peserta didik sebanyak 10 orang. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan petunjuk yang diuraikan dalam modul ajar dengan materi ajar yaitu Pelajaran 9 “Pola” fokus pada topik “Mengenal Pola” dan “Melengkapi Pola” dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Berikut ini peneliti sajikan tabel rekapitulasi hasil penelitian siklus II pertemuan I dan II :

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 500-512
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I dan II

Prt. I	Ket.	Prt. II	Ket.
71,55%	Baik	80,38%	Baik

Berdasarkan hasil pengamatan dan lembar observasi selama pelaksanaan pembelajaran, tindakan siklus II dinyatakan berhasil. Penerapan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran terbukti mampu meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatknya partisipasi peserta didik dalam kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran pada pembelajaran matematika. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena persentase keaktifan belajar peserta didik pada setiap siklus menunjukkan peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Tabel 4 Hasil Rekapitulasi Observasi Keaktifan Belajar Siklus I & II

No	Tahapan	Persentase	Peningkatan
1	Siklus I pertemuan I	56,91%	-
2	Siklus I pertemuan II	63,26%	6,46%
3	Siklus II pertemuan I	71,55%	8,29%
4	Siklus II pertemuan II	80,38%	8,83%

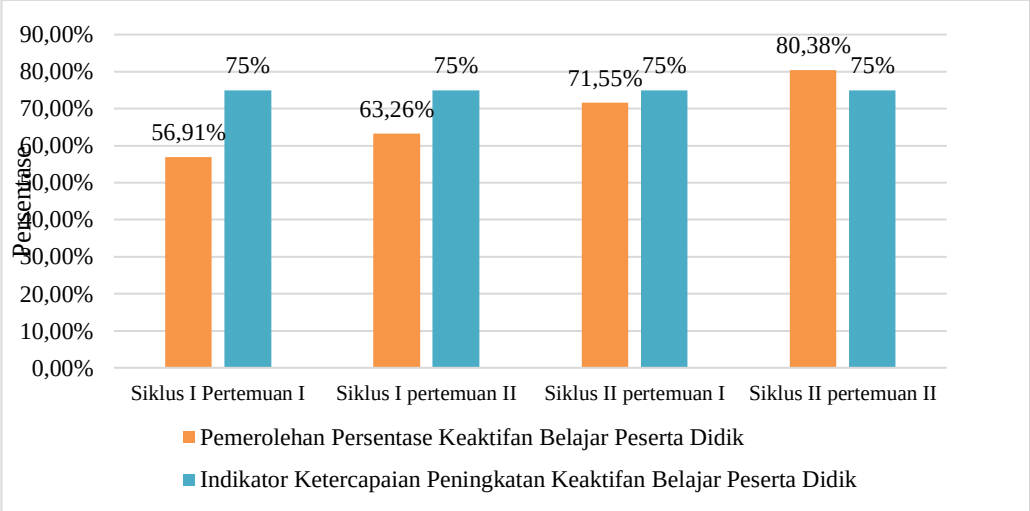

Gambar 2 Grafik Persentase Keberhasilan Peningkatan keaktifan Belajar Peserta Didik

Tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan I persentase keaktifan peserta didik mencapai 56,91% dengan skor maksimal 18. Kemudia meningkat pada pertemuan II

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 500-512
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

menjadi 63,26% dengan skor maksimal 20. Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada siklus II dimana persentase keaktifan belajar peserta didik pada pertemuan I mencapai 71,55% dengan skor maksimal 23 dan kembali meningkat pada pertemuan II menjadi 80,38% dengan skor maksimal 23. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada tiap pertemuan hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik semakin terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Priansa (2017) mengatakan bahwa pembelajaran aktif adalah sistem pembelajaran yang menekankan aktivitas fisik, mental, intelektual bahkan emosional peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Peserta didik yang aktif tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat dalam kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas, serta menyimpulkan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, peningkatan keaktifan peserta didik terlihat dari meningkatnya keterlibatan peserta didik pada setiap indikator keaktifan yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan keaktifan peserta didik dipengaruhi oleh penerapan pendekatan saintifik Daryanto dan Suryanto (2022) menyatakan pendekatan secara saintifik ialah suatu pendekatan ilmiah yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar melalui kegiatan observasi, bertanya, mengumpulkan data, asosiasi dan komunikasi. Daryanto (2014) menyebutkan pendekatan saintifik terdiri atas kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Pada tahap mengamati, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati video pembelajaran, gambar, media konkret, dan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Pada siklus I, peserta didik mengamati berbagai benda yang memiliki perbedaan berat, sedangkan pada siklus II peserta didik mengamati berbagai bentuk pola yang ditampilkan guru. Kegiatan mengamati membuat peserta didik lebih fokus terhadap pembelajaran karena mereka memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui media yang disajikan. Pada siklus I pertemuan I masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan media pembelajaran yang ditampilkan. Akan tetapi, pada pertemuan berikutnya peserta didik mulai menunjukkan perhatian yang lebih baik. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik saat mengamati video dan media pembelajaran yang diberikan guru.

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol.11 No. 2 July 2026, Pages 500-512
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis data dari temuan penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran matematika bagi peserta didik kelas II SD Negeri 069/IX Rantau Majo, disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dengan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari ketercapaian indikator keaktifan yang telah ditetapkan, yaitu memperhatikan pembelajaran, bertanya dan menjawab pertanyaan, turut berpartisipai mengerjakan tugas belajar yang diberikan, terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok sesuai arahan guru, menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, serta berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Setiap pertemuan menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik setelah diterapkan pendekatan saintifik dengan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika. Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan yang dipadukan dengan sintaks model *Discovery Learning* yaitu: *stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification, dan generalization.*

REKOMENDASI

Merujuk pada temuan dari penelitian dengan penerapan pendekatan saintifik dengan model *discovery learning* pada pembelajaran matematika, dapat terlihat peningkatan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu secara teori maupun praktis berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi guru sekolah dasar dalam memilih pendekatan dan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

REFERENSI

Alfitry, S. (2020). *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran.* Depok: Guepedia.

Alwi, I. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru.* Saraz Publishing.

Ariani, Y., Helsa, Y., & Ahmad, S. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Ariani, Y., Helsa, Y., & Ahmad, S. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.

Ayatullah, & Laili, H. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di Mts Nw Senyiur. *AS-SABIQUN : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 127-141.

Daryanto, & Suryanto, B. (2022). *Pembelajaran Abad 21 (Edisi Revisi).* Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Grava Media.

Dimyati, & Mujiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN*, 307-313.

Handayani, D. F. (2021). *Model-Model Pebelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi.* Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif.* Medan: Wal asri Publishing.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Kalangan: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hayati, Y. (2022). *Asyiknya Belajar Daring "Why Not".* Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Herianingtyas, N. L., Muyassaroh, I., Barokah, A., Kurnia, I. R., & Mukhlis, S. (2025). *Model-Model Pembelajaran: Praktik Pedagogis Pembelajaran Mendalam.* Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama.

Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Indiati, & NK, R. (2026). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 13024-13031.

Jayanti, Zulkardi, Putri, R. I., & Hartono, Y. (2023). *Numerasi Pembelajaran Matematika SD Berbasis E-Learning.* Palembang: Bening Media Publishing.

Jayanti, Zulkardi, Putri, R. I., & Hartono, Y. (2023). *Numerasi Pembelajaran Matematika SD Berbasis E-Learning.* Palembang: Bening Media Publishing.

Kanza, N. R., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 74.

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2026). *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 1 Tahun 2026 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.* Pasal 9

Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Lestari, N. A., Kurniawati, K. L., Dewi, M. S., Hira, P. A., Astuti, N. M., & Fatmawan, A. R. (2023). *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0.* Bali: Nilacakra.

Maharani, F. S. (2023). Model Discovery Learning dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Madrasah Aliyah dalam Pembelajaran Matematika. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 112-125.

Majid, A. (2015). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marjuki. (2020). *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Musfiqon, M., & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Mustadi, A., Fauzani, R. A., & Rochmah, K. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.

Nizamuddin, Azan, K., Anwar, K., Ashoer, M., Nuramini, A., Dewi, I., . . . Sumianto. (2021). *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* . Riau: DOTPLUS Publisher.

Panggabean, S., Nurjehan, R., Siregar, N., Purnamasari, D., Umara, Y., Saija, L. M., . . . Djuanda. (2022). *Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Pebrianto, R. (2019). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dan Power Point terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam*.

Pratiwi, W. O., Judijanto, L., Cipta, E. S., Salmaini, & Payung, Z. (2026). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Abad ke-21*. Kota Jambi: Penerbit Buku Sonpedia.

Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif,Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Priansa, D. J. (2019). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik.* Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.

Rustiyarso, & Wijaya, T. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Noktah.

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Sardiman**,** A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sari, A. S., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2022). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3252-3253.

Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Stavinibelia. (2026). *STRATEGI PEMBELAJARAN SD 360°: Integrasi Pendekatan, Model, Metode, Media, dan Penilaian untuk Era Digital dan Kontekstual.* Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Suartama, I. K. (2023). *Mobile Ubiquitous Learning Kajian Pengelolaan Diri dalam Belajar , Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar.* Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suharyat, Y. (2022). *Model Pengembangan Karya Ilmiah Pendidikan Islam.* Klaten: Penerbit Lakeisha.

Syamsida. (2023). *Model Discovery Learning.* Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.

Uno, H. B., & Mohamad, N. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wonda, H., & Lion, T. (2021). Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Mengaktifkan Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 1 Bonipoi. *Gatra Nusantara: Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya dan Pendidikan*, 296-300.

Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika SD.* Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

Yusuf, M., & Daris, L. (2019). *Analisis Data Penelitian.* Bogor: PT. Penerbit IPB Press.

Zahara, D., Destrinelli, & Alirmansyah. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN 83/I Bajubang Darat. *INNOVATIVE: Journal Of Science Research*, 6198-6211.

Copyright (c) 2026 Dea Sintia, Yantoro, Akhmad Faisal Hidayat
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License